



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 5995-6001

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kajian Semiotik dalam Novel Menguak Duniaku Karya R. Prie Prawirakusumah dan Ramadhan KH

Maria Magdalena Rini

Universitas Flores

Email: rinilmagdalen@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikon, indeks, dan simbol dalam novel menguak duniaku karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif mendeskripsikan bentuk semiotika berupa kata-kata, frasa, kalimat, maupun paragraf yang ada dalam novel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode baca dan metode catat. Teknik yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, 1) membaca novel berulang-ulang, cermat dan teliti, 2) menandai bagian-bagian tertentu yang diasumsikan mengandung semiotik, 3) memahami dan memaknai isi bacaan yang berkaitan dengan semiotik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) reduksi data dengan memilih data yang berkaitan dengan semiotik, 2) penyajian data dengan cara mendeskripsikan data berkaitan dengan semiotik, 3) penarikan simpulan dengan cara menyimpulkan data yang merujuk pada semiotik pada novel menguak duniaku karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 8 kutipan yang menunjukkan ikon. Kemudian, ada 12 kutipan yang menunjukkan indeks. Serta 21 kutipan yang menunjukkan simbol. Adapun simbol tersebut yaitu simbol dari tata surya, simbol dari sifat, simbol dari singkatan, simbol dari fisik seseorang.

Kata Kunci: *Semiotik, Ikon, Indeks, Simbol, Novel*

Abstract

This research aims to describe the icons, indexes and symbols in the novel *Mengukak Duniaku* by R. Prie Prawirakusuma and Ramadhan KH. The method used in this research is a qualitative descriptive method to describe semiotic forms in the form of words, phrases, sentences and paragraphs in the novel. The data collection technique uses the reading method and note-taking method. The technique is carried out through the following steps, 1) reading the novel repeatedly, carefully and thoroughly, 2) marking certain parts which are assumed to contain semiotics, 3) understanding and interpreting the content of the reading which is related to semiotics. The data analysis techniques used in this research are 1) data reduction by selecting data related to semiotics, 2) data presentation by describing data related to semiotics, 3) drawing conclusions by concluding data that refers to semiotics in the novel *Kuak Duniaku* by R. Prie Prawirakusuma and Ramadhan KH. Based on the results of data analysis, 8 quotes were found that showed icons. Then, there are 12 quotes that show the index. As well as 21 quotes showing symbols. These symbols are symbols of the solar system, symbols of traits, symbols of abbreviations, symbols of a person's physical being.

Keywords: *Semiotics, Icon, Index, Symbol, Novel*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu kegiatan kreatif dalam seni yang erat kaitannya dengan realitas kehidupan. Karya sastra muncul dengan perpaduan kenyataan dan kreatifitas pengarang. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Menurut Ratna (2005:312), hakikat karya sastra adalah rekaan atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Hal ini sejalan dengan pendapat Endraswara (2011: 78) yang menyatakan bahwa karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari akar masyarakatnya. Karya sastra sebagai suatu potret kehidupan yang berisi tentang cerminan kehidupan nyata yang menimbulkan sifat sosial pada diri manusia. Karya sastra tercipta dari masalah di masyarakat yang menarik untuk dituangkan dalam tulisan kreatif dan imajinatif. Meskipun pada hakikatnya karya sastra adalah rekaan, karya sastra dikonstruksi atas dasar kenyataan.

Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walau dilukiskan dalam bentuk fiksi. Sejalan dengan pendapat Aminudin (2002: 36), "Bahkan karya sastra merupakan kebutuhan bagi seseorang, apalagi seseorang tersebut mampu menggali isi dan makna yang terkandung dalam karya sastra, baik karya sastra puisi, prosa, maupun dalam bentuk karya sastra drama". Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya

sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walau dilukiskan dalam bentuk fiksi. Sejalan dengan pendapat Aminudin (2002 : 36), "Bahkan karya sastra merupakan kebutuhan bagi seseorang, apalagi seseorang tersebut mampu menggali isi dan makna yang terkandung dalam karya sastra, baik karya sastra puisi, prosa, maupun dalam bentuk karya sastra drama".

Novel merupakan salah satu hasil karya sastra. Salah satu diantaranya adalah novel "Menguak Duniaku Karya R. Prie Pra Wirakusumah dan Ramadhan KH. Yang menggunakan bahasa sebagai tanda untuk menuangkan ide-ide pengarang dalam karya tersebut. Novel merupakan hasil karya sastra seni yang sekaligus bagian dari kebudayaan sebagai salah satu hasil kesenian yang memiliki makna tertentu di dalam kehidupan terlebih-lebih kaitannya dengan kebudayaan. Novel mengandung unsur keindahan yang dapat menimbulkan perasaan senang, nikmat, terharu, menarik perhatian dan menyegarkan penikmatnya.

Novel juga diartikan sebagai karangan yang mengisahkan kisah hidup seseorang yang menonjolkan watak dan sifat pelaku. Dalam hal ini novel merupakan sebuah gagasan, renungan pikiran, dan perasaan penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan sebagai upaya merespon kehidupan disekitarnya. Secara ringkas Nurgiyantoro (2005: 11) menyatakan bahwa novel adalah sebuah cerita yang panjang mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, rinci, detail, dan lebih melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks hal itu mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel. Cerita-cerita yang terdapat dalam novel biasanya memiliki nasihat yang dapat dipetik dalam kehidupan.

Makna dan keindahan sastra dapat ditemukan dalam penggunaan bahasa dan sistem tanda atau lambang-lambang sebagai sistem semiotik yang digunakan oleh pengarang di dalam menciptakan karya sastranya. Oleh karena dalam pendekatan semiotik beranggapan bahwa karya sastra memiliki sistem tanda yang bermakna estetik. Sistem lambang atau tanda dalam karya sastra memiliki banyak interpretasi. Dalam menafsirkan suatu sistem lambang, pembaca mengartikan gejala-gejala tertentu. Oleh karena itu, dalam menafsirkan dan memahami karya sastra, kita perlu mengetahui bagaimana sistem lambang atau semiotik yang digunakan oleh pengarang di dalam hasil karya sastranya. Dengan demikian, sistem lambang/semiotic yang digunakan oleh pengarang dalam novel sebagai salah satu hasil karya sastra Indonesia perlu diketahui dan di pahami.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari lambing-lambang atau tanda-tanda. Sebagai suatu tanda, bahasa mewakili sesuatu yang lain yang disebut makna. Bahasa sebagai suatu tanda dalam teks kesusastraan, tidak hanya mendasar pada system (tatanan) makna tingkat

pertama (*First order semiotic system*), melainkan terlebih pada system makna tingkat kedua (*second order semiotic system*), (Culer dalam Nurgiantoro, 2009:39) tanda merupakan kesatuan antara dua aspek yang tak terpisahkan, antara satu dengan yang lain, yakni *signifiant* (petanda) dan *signife* (petanda). Penanda adalah aspek formal atau bunyi pada tanda itu, sedangkan petanda adalah aspek makna atau konseptual dari suatu penanda. Tanda itu sendiri diartikan sebagai suatu yang representative, mewakili sesuatu yang lain berdasarkan konvensi tertentu.

Ketika melakukan komunikasi dengan karya sastra, sebenarnya pembaca dituntut untuk menemukan makna secara kreatif dan dinamis, karena pembaca merupakan satu-satunya pelaku yang menciptakan pertalian antara teks, penafsir, 155 interteks dan dalam batinnya juga berlangsung transfer semiotik dari tanda yang satu ke tanda yang lain secara terus menerus. "Studi sastra bersifat semiotic adalah usaha untuk menganalisis sastra sebagai suatu sistem tanda-tanda dan menentukan konvensi-konvensi apa yang memungkinkan karya sastra mempunyai arti" (Djoko Pradopo, 1995: 142). "Sebagai fakta semiotik, karya sastra adalah sistem tanda" (Faruk, 2012: 93). "Pierce (dalam Faruk, 2012: 93) menyatakan bahwa penanda adalah sesuatu yang bagi seseorang menjadi wakil dari sesuatu yang lain atas dasar tertentu".

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis struktur semiotik berupa ikon, indeks, simbol dalam novel *Menguak Duniaku* Karya karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH. sebagai objek dalam penelitian. Novel ini bercerita tentang kisah seorang gadis cantik namun memiliki kejiwaan seorang pria sejati dan ingin memiliki seorang wanita sebagai kekasih, bahkan seorang istri. Ia membenci pakian, mainan, yang berbau Perempuan lebih-lebih kewanitaan yang dia miliki. Masyarakat memojoknya, menghinanya, mengucilkannya, tetapi ia tetap tegar dalam menghadapi semuanya. Melalui kajian semiotic pada novel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai tanda-tandayang digunakan oleh pengarang.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analis. Menurut Ratna (2007:39) metode deskriptif analis adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang di teliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan metode deskriptif analis dalam penelitian ini karena menguraikan dengan menganalisis dan

menjelaskan unsur- unsur semiotik yang terdapat dalam novel Menguak Duniaku Karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH.

Sumber data dalam penelitian sangatlah penting, karena tanpa sumber data penelitian ini tidak dapat terlaksanakan. Sumber data dalam penelitian adalah novel Menguak Duniaku Karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH. Novel ini terdiri dari 230 halaman, diterbitkan oleh Inandra Published, Jakarta, 2008, cetakan 13. Agar memperoleh data tersebut, penulis melakukan proses membaca dahulu secara berulang-ulang dan kritis. Dengan demikian, maka hal-hal yang akan dijadikan penelitian akan ditemukan oleh penulis. Sedangkan data yangdigunakan dalam penelitian ini adalah semua kutipan berupa kata, frasa, kalimat, paragraf dalam novel Menguak Duniaku Karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, 1) Teknik telaah Pustaka, 2) Teknik analisis, 3) Teknik dokumentasi, 4) Teknik pengolahan data antara lain: a) Data Reduction (Reduksi Data), b) Data display (Penyajian Data, c) Conclusion drawing / verification, d) Teknik Analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur semiotika dalam novel Menguak Duniaku Karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH antara lain sebagai berikut:

a. Ikon

Tanda ikon yang terdapat dalam novel Menguak Duniaku Karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH Bagian adalah (1) kata " Majalah " merupakan buku yang memuat tentang berita-berita yang dialami atau kisah-kisah kehidupan seseorang, (2) kata "Album" merupakan buku tempat penyimpanan Kumpulan foto, 3) kata " cincin" merupakan hiasan kecil yang dipakai dijari, 4) kata " buku harian" merupakan buku yang menulis tentang perasaan dan isi hati penulis, 5) kata " rumah sakit jiwa" merupakan rumah yang dihuni oleh orang yang jiwanya terganggu, 6) kata " surat kaleng" merupakan surat tanpa nama pengirim, 7) kata " seperangkat mesin tanpa kemudi" terombang ambing mudah jatuh, 8) kata " becak" merupakan kendaraan umum

b. Indeks

Tanda indeks yang terdapat dalam novel menguak duniaku karya R.Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH adalah, 1) kata" transeksual " merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan gairah, 2) kata " mimpi" adalah sesuatu yang terlihat dan dialami dalam

tidur, 3) kata " psikiater" merupakan merupakan dokter ahli dalam sakit jiwa, 4) kata " berteriak dan menjerit" berteriak dan menjerit mendakan seseorang sedang ketakutan, akan sesuatu hal, 5) kata " meratap " melambangkan suasana hati yang sedang susah dan sedih, 6) kata " duduk termenung" melambangkan pikiran yang gunda gulana, 7) kata " kecewa" melambangkan hati yang kecewa karena keinginan dan harapan yang tidak terpenuhi, 8) kata "bersinar" mempunyai arti bercahaya dengan kata lain hal ini disebabkan karena ada cahaya yang memancar, 9) kata " suasana kasih", 10) kata "semangat hidup" 11) kata "kesedihan", 12) kata "pahit'.

c. Simbol

Simbol yang terdapat dalam novel menguak dunianku karya R.Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH adalah, 1) kata "berteriak" mempunyai makna Berteriak sering kali merupakan tindakan naluriah atau refleksi, dengan aspek emosional yang kuat, seperti takut, kesakitan, jengkel, terkejut, gembira, gembira, marah, dan sebagainya, 2)"meratap" mempunyai makna menyiratkan kesedihan, kekecewaan, atau protes yang menemukan jalan keluar dalam kata-kata atau tangisan, 3) duduk termenung, 4) kecewa (5) kata "Karnaval" yang mempunyai makna pawai dalam rangka pesta perayaan (biasanya mengetengahkan bermacam corak hal yang menarik dari yang dirayakan itu). (6) kata "Gincu" yang mempunyai makna sebagai pewarna bibir. (7) kata "Hari Raya" yang mempunyai makna hari yang dirayakan untuk memperingati sesuatu yang penting. (8) kata "Takbiran" yang mempunyai makna pujian kepada Allah dengan menyerukan takbir. (9) kata "Hujan" yang mempunyai makna titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan. (10) kata "Masjid" mempunyai makna bangunan tempat bersembahyang orang islam. (11) kata "Gerbong" yang mempunyai makna wagon kereta api (untuk orang atau bara) (8) kata "Eksekusi" yang mempunyai makna pelaksanaan putusan hakim, khususnya hukuman mati. (12) kata "Museum" yang mempunyai makna Gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum. (13) kata "Pelukis" yang mempunyai makna orang yang berprofesi melukis. (14) kata "Konsorsium" yang mempunyai makna himpunan beberapa pengusaha yang mengadakan usaha bersama. (15) kata "Lazim" mempunyai makna sudah menjadi kebiasaan. (16) kata "Lebaran" yang mempunyai makna hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa selama sebulan. (17) kata "Sekolah" yang mempunyai makna bangunan atau Lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Kata "Negara" yang mempunyai makna organisasi dalam

suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat. (18) kata "Rahim" mempunyai makna kantong selaput dalam perut tempat janin (bayi). (19) kata "Bahasa" mempunyai makna system lambang bunyi yang arbiter, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi. (20) kata "Pusara" yang mempunyai makna tempat pemakaman jenazah. (21) kata "Agama" yang mempunyai makna sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Mahakuasa.

SIMPULAN

Hasil pengkajian terhadap novel menguak duniaku karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH, dapat diperoleh sebuah simpulan sebagai berikut. Unsur semiotik dalam novel novel menguak duniaku karya R. Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Ikon yang terdapat dalam novel menguak duniaku karya R.Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH sebagai berikut: 1) majalah, 2) album, 3) cincin, 4) buku harian, 5) rumah, 6) surat kaleng, 7) seperangkat mesin, 8) becak.
- b. Indeks yang terdapat dalam novel menguak duniaku karya R.Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH sebagai berikut: 1) Transeksual, 2) mimpi, 3) psikiater, 4) duduk termenung, 5) kecewa, 6) bersinar, 7) suasana kasih, 8) semangat hidup, 9) kesdihan, 10) pahit
- c. Simbol yang terdapat dalam novel menguak duniaku karya R.Prie Prawirakusuma dan Ramadhan KH sebagai berikut: 1) berteriak, 2) meratap, 3) duduk termenung, 4) kecewa, 5) karnaval, 6) gincu, 7) hari raya, 8) takbiran, 9) hujan, 10) Masjid, 11) gerbong, 12) museum, 13) pelukis, 14) konsorsium, 15) Lazim, 16) lebaran, 17 Sekolah, 18) Rahim, 19) pusara, 20) bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Pradopo, R. Dj. 2007. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kutha Ratna, N. 2004. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiantoro, B. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press
- Prodotoke Kusumo, S.P.2005. Pengkajian Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ratna, N. K. 2007. Estetika Sastra dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.